

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 15 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Annisa Febriana

NIM : 2302409027

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Andy Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed

NIP. 197311262008011005

Kepala Sekolah



S. Panca Mulyadi, S.Pd, M.Pd

NIP. 19630627 198803 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dari-Nya sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan PPL 2 ini.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani selama kurang lebih 3 bulan di SMA Negeri 15 Semarang, praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. S. Panca Mulyadi, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 15 Semarang.
4. Andi Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing di SMA Negeri 11 Semarang.
5. Budi Santoso, SE, SS selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan PPL ini.
6. Semua guru, Staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMA N 15 Semarang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMA N 15 Semarang dapat berjalan dengan baik.
7. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan restu hingga dapat terselesaikannya laporan PPL 2 ini.
8. Teman – teman PPL tanpa terkecuali yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini.

Praktikan sadar bahwa penulis masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan agar bisa menjadi lebih baik. Dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Maka sekali lagi

praktikan sampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dan praktikan ucapkan terima kasih.

Semarang, 19 Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.....	3
B. Pengertian dan Dasar Konseptual PPL	5
C. Sasaran dan Prinsip-Prinsip PPL.....	6
D. Kewajiban Dalam PPL II di Sekolah / Tempat Latihan.....	7
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu Pelaksanaan	9
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Bimbingan	12
F. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat	12
G. Refleksi Diri	13
BAB IV PENUTUP.....	15
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Kegiatan

Lampiran 2. Jadwal Kegiatan

Lampiran 3. Presensi Siswa

Lampiran 4. Program Tahunan

Lampiran 5. Program Semester

Lampiran 6. Silabus

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan satu tahapan yang harus ditempuh oleh seorang mahasiswa prodi pendidikan dalam serangkaian kegiatan praktik di sekolah yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah melakukan beberapa observasi pada tahap PPL I, maka pada PPL II ini mahasiswa akan dihadapkan pada pengalaman-pengalaman nyata untuk menjadi seorang guru. Dimana akan ada pengalaman penerapan dan implementasi dari teori yang telah didapatkan dibangku kuliah tentang dunia kependidikan.

Di dalam Praktik Pengalaman Lapangan II ini, mahasiswa praktikan akan dinilai dari empat kompetensi keguruan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa apakah dapat mencapai keempat kompetensi yang dimaksudkan secara keseluruhan atau tidak.

Sehingga setelah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II ini, tentunya mahasiswa praktikan diharapkan benar-benar mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang guru.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Dengan melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua

komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan (UNNES).

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan.

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran, seperti: Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan Waktu Efektif, pengembangan Silabus dan sistem penilaian dengan bimbingan guru pamong.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang selama ini didapatkan di bangku kuliah dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- c. Selain itu dapat mengetahui bagaimana seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran, langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran serta dapat memperoleh gambaran tentang aktualisasi pembelajaran yang baik dan efektif.

2. Manfaat bagi Sekolah.

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan UNNES.
- b. Dapat memperoleh informasi secara langsung yang berkaitan dengan system pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
- c. Menambah wawasan model pembelajaran disekolah tersebut.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi (UNNES)

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) sehingga kurikulum, metode, model dan pengelolaan PBM di instansi/sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II

Adapun dasar pelaksanaan dari Praktik pengalaman Lapangan II ini sebagai berikut :

1. Undang-undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Negara RI Nomor 4301).
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI 3859)
 - b. Nomor 17 Tahun 2011 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
 - c. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

4. Peraturan Menteri Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - c. Nomor 225/U/2002 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - e. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang

- f. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- g. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalam Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

B. Pengertian dan Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang sudah diperoleh pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat lainnya (dalam keputusan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang Pasal 1 Ayat 1).

Adapun dasar konseptual dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

6. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

Untuk mendapatkan kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

C. Sasaran dan Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Prinsip-prinsip PPL adalah sebagai berikut :

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggungjawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah / tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi / Kabupaten / Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbing mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong / petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan diserahkan sepenuhnya oleh pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan Nasional Provinsi / Kabupaten / Kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggungjawab secara proposional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.

6. PPL tidak dapat dengan micro teaching / peer teaching. PPL harus dilakukan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM / latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melakukan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong ditempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah lainnya.

D. Kewajiban Dalam PPL II di Sekolah / Tempat Latihan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah / tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbingan atas bimbingan Guru Pamong.
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah Lembaga yang menyangkut maupun non-pengajaran.
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat latihan.
- h. Membantu memperlancar arus informasi ke-PPL-an dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya.
- i. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.

- j. Secara individual menyusun Laporan PPL beserta Refleksi diri sesuai dengan format yang berlaku di UPT PPL UNNES.
- k. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah / Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada UPT PPL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL 2) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang dimulai pada tanggal 13 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat yang disediakan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang kepada praktikan adalah di SMA NEGERI 15 SEMARANG yang beralamat di Jalan Kedungmundu Raya No. 34 Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pembekalan.

Sebelum pratikkan diterjunkan di sekolah latihan, terlebih dulu praktikkan mendapatkan pembekalan selama tiga hari yaitu tanggal

2. Penerjunan ke sekolah latihan

Penerjunan mahasiswa praktikan UNNES diawali dengan upacara penerjunan yang dilaksanakan di depan Gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.30 – 09.00. Upacara diikuti oleh seluruh mahasiswa praktikan beserta dosen koordinator dan dosen pembimbing. Setelah upacara selesai, mahasiswa praktikan langsung diterjunkan disekolah SMA N 15 Semarang pukul 10.00 WIB.

3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran terbimbing)

Pengenalan Lapangan di sekolah latihan dilaksanakan selama 2 minggu awal mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012. Pengenalan Lapangan (Observasi) dimaksudkan agar mahasiswa praktikkan mengenal tempat atau lokasi dilaksanakannya kegiatan PPL yaitu di SMA N 15 Semarang. Selain itu, agar mahasiswa praktikkan dapat mengetahui sistem pengajaran yang diterapkan di sekolah latihan. Di akhir kegiatan PPL I, mahasiswa praktikkan diwajibkan untuk mengumpulkan Laporan PPL I.

Laporan PPL I dikerjakan oleh seluruh mahasiswa praktikan UNNES yang melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 15 Semarang.

Setelah kegiatan Praktek Pengenalan Lapangan 1 (PPL 1) selesai dilaksanakan, praktikan melakukan kegiatan Praktek Pengenalan Lapangan II (PPL II). Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Ada beberapa tahap dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini yakni :

- a. Pengamatan dan Pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan pada minggu pertama dan kedua pada kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I)
- b. Pengajaran terbimbing dan mandiri pada minggu I pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
- c. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu ke X pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
- d. Menyusun Laporan pada minggu ke XI
- e. Penarikan tanggal 20 Oktober 2012

Pelatihan pengajaran terhadap guru praktikan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini, praktikan hanya memperhatikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar. Selama kegiatan pengajaran model, guru pamong mengajar atau menyampaikan materi disertai dengan tanya-jawab kepada siswa. Pada akhir pengajaran digunakan untuk latihan penerapan dan pemberian tugas.

1) Pengajaran model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara memperhatikan bagaimana guru pamong mengajar di kelas. Kegiatan pengajaran model dilakukan pada minggu pertama dan kedua bersamaan dengan kegiatan observasi di Praktek Pengenalan Lapangan 1 (PPL1). Kegiatan pengajaran model bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek Praktik Pengalaman Lapangan II. Selain itu, praktikan juga

mendapatkan gambaran mengenai seorang guru ketika mengajar atau menyampaikan materi pada proses belajar-mengajar, cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara menjelaskan materi pembelajaran dan menutup pelajaran serta peran guru yang lain ketika didalam kelas.

2) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajara, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

3) Pelatihan mengajar dan tugas keguruan

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai dengan minggu ke-12. Tugas keguruan yang dilaksanakan di SMA N 15 Semarang antara lain upacara bendera dua minggu sekali setiap hari senin, piket jaga gerbang serta tugas keguruan yang lainnya.

4. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-12 PPL. Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 15 Semarang antara lain upacara bendera tiap dua minggu sekali pada hari Senin, dan tugas piket.

D. Materi Kegiatan

a) Pembuatan perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk pedoman praktikan ketika mengajar. Praktikan juga mencari dan mempelajari dahulu materi yang akan diajarkan. Praktikan juga menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam belajar.

b) Melaksanakan praktik pembelajaran

Praktikan melakukan kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya.

Dalam kegiatan belajar-mengajar, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian, serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

Praktikan senantiasa melaksanakan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing selama kegiatan PPL. Guru pamong mengemukakan kelebihan dan kekurangan cara mengajar praktikan serta memberikan perbaikan yang harus dilakukan oleh praktikan. Selain itu guru pamong juga memberikan kritik dan saran yang membangun, karena dapat menghasilkan perbaikan yang besar bagi diri praktikan.

Pengawasan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dilakukan oleh guru pamong. Guru pamong mengawasi langsung jalannya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dan memberikan saran dan masukan kepada praktikan.

F. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat

Penerimaan mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan serta sambutan oleh Kepala Sekolah terhadap praktikan sangat baik. Dalam melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan, terdapat hal-hal yang mendukung dan menghambat proses kegiatan PPL. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sambutan yang baik dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan SMA N 15 Semarang.
2. Sekolah menyediakan ruangan yang dapat digunakan oleh mahasiswa praktikan.
3. Fasilitas yang memadai.
4. Adanya hubungan yang baik dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu membimbing, memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi diri praktikan.
5. Teman PPL yang sangat baik

Teman praktik mengajar satu jurusan, dalam hal ini jurusan Bahasa Jepang, sangat menolong praktikan. Praktikan dapat berkoordinasi dengan

baik. Ketika praktikan merasa down, merasa ada kekurangan, mereka mampu memberikan semangat dan masukan bagi diri praktikan.

Adapun hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II adalah sebagai berikut :

- a. Pengalaman mengajar yang masih minim sehingga belum dapat mengontrol kelas dengan baik ketika kegiatan belajar-mengajar.
- b. Meskipun banyak siswa yang berantusias untuk belajar bahasa jepang, namun juga banyak siswa yang kurang memiliki antusias dalam belajar bahasa jepang. Sehingga hal tersebut sedikit menghambat praktikan dalam mengajar.
- c. Dikarenakan lokasi sekolah latihan berada dipinggir jalan raya, suasana belajar sedikit terganggu dengan suara kendaraan bermotor dijalan.

G. Refleksi Diri

Praktikan mengucapkan segala bentuk rasa syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan mampu menyelesaikan tugas dalam Praktik Pengalaman Lapangan.

Kegiatan PPL II dilakukan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II adalah mengajar mandiri di kelas X dan XI. Selama PPL II, praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran di SMA N 15 Semarang, antara lain:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.
Bahasa jepang merupakan pelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dalam pelajaran bahasa jepang, siswa tidak hanya mempelajari bahasanya saja tetapi juga mempelajari budaya jepang. Namun, jika siswa tidak memiliki minat terhadap mata pelajaran bahasa jepang, maka siswa juga tidak akan belajar bahasa jepang sungguh-sungguh.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana
3. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA N 15 Semarang sudah baik. Di setiap kelas terdapat whiteboard, LCD dan kipas angin.
4. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.
Guru pamong berkualitas karena tidak hanya membimbing tetapi juga memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa praktikan. Sedangkan dosen pembimbing berkualitas karena memberikan pengarahan dan masukan terhadap mahasiswa pratikan agar dapat melaksanakan PPL di sekolah latihan dengan baik.
5. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Kualitas pembelajaran di SMA N 15 Semarang sangat baik. Sehingga tidak heran jika SMA N 15 Semarang termasuk ke dalam rintisan sekolah berstandar internasional.

6. Kemampuan diri praktikan.

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim, sehingga praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai keterampilan mengajar atau keterampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

7. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II di SMA N 15 Semarang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai situasi sebenarnya ketika mengajar di sekolah, bagaimana cara mengajar yang baik, serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan jika nanti menjadi guru.

8. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMA N 15 Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari Guru Pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Dan praktikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II maupun penyusunan refleksi diri ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian yang telah praktikan sampaikan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Praktik Pengalaman Lapangan memiliki pengaruh yang sangat besar bagi mahasiswa praktikan. Karena tanpa adanya Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan tidak akan mengetahui apa yang akan dihadapi di lingkungan sekolah, selain itu juga praktikan tidak akan bisa merasakan situasi yang sebenarnya ketika nanti menjadi seorang guru.
2. Pelaksanaan praktik mengajar di SMA N 15 Semarang telah berjalan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa kendala dan kesulitan-kesulitan tapi hal tersebut dapat dihadapi oleh praktikan dengan baik. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi menjadikan praktikan lebih kuat dan menjadi lebih baik. Praktikan mendapatkan kesan dari seluruh aktifitas akademika di SMA N 15 Semarang.

B. Saran

Dari apa yang sudah praktikan dapatkan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II, terdapat beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan kepada pihak sekolah, pihak universitas dan pihak mahasiswa praktikan sendiri. Saran yang dapat praktikan sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pihak UPT PPL Universitas Negeri Semarang hendaknya sistem PPL lebih diperbaiki lagi karena masih banyak mahasiswa yang kebingungan dengan sistem PPL UNNES.
2. Mahasiswa praktikan hendaknya memanfaatkan kesempatan untuk berada di sekolah latihan dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

_____.2012.*Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*.Unnes:Semarang